



---

## **PENINGKATAN KEMAMPUAN TEKNIK DASAR LONG SERVE PADA SISWA KELAS XI MELALUI METODE DRILL DI SMK NEGERI 5 MAKASSAR**

**Darmawan <sup>1</sup>, Sahib Saleh <sup>2</sup>, Muhammad Alfian <sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email : ppg.darmawan62@program.belajar.id

<sup>2</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

Email : m.sahib.saleh@unm.ac.id

<sup>3</sup>SMK NEGERI 5 MAKASSAR

Email : muhammadalfian17@guru.smk.belajar.id

### **Artikel info**

*Received; 02-03-2023*

*Revised; 03-04-2023*

*Accepted; 04-05-2023*

*Published; 25-05-2023*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menilai efektivitas metode drill dalam meningkatkan kemampuan long service pada siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Makassar. Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, untuk meningkatkan hasil dari siklus sebelumnya. Sampel penelitian terdiri dari 32 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode drill berhasil meningkatkan kemampuan teknik dasar long serve. Dari data awal, hanya 25% siswa yang mencapai ketuntasan; namun, pada Siklus I, persentase ini meningkat menjadi 46,88%, dan pada Siklus II meloncat menjadi 81,25%. Peningkatan signifikan ini mengindikasikan bahwa metode drill sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa. Dengan demikian, penerapan metode ini dapat diadopsi sebagai strategi yang efektif dalam pengajaran pendidikan jasmani, terutama dalam pengembangan keterampilan olahraga di kalangan siswa.

### **Key words:**

*Latihan Drill, Long Service*

artikel *global journal sport* dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



## PENDAHULUAN

Pemahaman tentang konsep dasar, metode, dan gaya pembelajaran yang efektif dalam Pendidikan Jasmani sangat penting bagi para pengajar. Salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam materi pokok Pendidikan Jasmani adalah bulutangkis. Bermain bulutangkis memiliki berbagai manfaat, termasuk membantu membentuk postur tubuh yang baik dari segi anatomis dan fisiologis, serta mendukung kesehatan dan kebugaran fisik. Selain itu, aktivitas ini juga memberikan manfaat psikologis, seperti pengembangan kepribadian dan karakter yang positif.

Bulutangkis adalah olahraga yang dimainkan oleh dua pemain atau dua pasangan pemain yang berhadapan di lapangan berbentuk persegi, dipisahkan oleh net yang terletak di tengah lapangan. Pemain menggunakan raket untuk memukul shuttlecock (bola bulutangkis) dan berusaha menyerang area lawan atau menghalau shuttlecock agar tidak jatuh di wilayah mereka sendiri. Dalam bulutangkis, terdapat lima gerakan dasar, salah satunya adalah servis. Servis dibagi menjadi dua jenis, yaitu servis panjang dan servis pendek. Pukulan servis adalah pukulan pertama yang menandai dimulainya permainan bulutangkis. Sebagai pukulan awal, pemain yang melakukan servis diharapkan dapat memanfaatkan momen tersebut dengan baik dan tepat (WP et al., 2024).

Peningkatan kemampuan teknik dasar long serve pada siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Makassar merupakan hal yang penting dalam pengembangan keterampilan bulu tangkis. Long serve adalah salah satu teknik dasar yang krusial dalam permainan bulu tangkis, karena servis yang baik dapat menentukan jalannya permainan dan memberikan keuntungan strategis bagi pemain. Namun, berdasarkan observasi awal, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam melaksanakan teknik ini dengan benar. Masalah yang dihadapi meliputi kurangnya pemahaman tentang posisi tubuh yang tepat, cara memegang raket, serta kekuatan dan akurasi saat melakukan servis. Hal ini berpotensi menghambat perkembangan keterampilan bulu tangkis siswa secara keseluruhan.

Metode drill dipilih sebagai pendekatan untuk meningkatkan kemampuan long serve siswa. Metode ini efektif karena memberikan kesempatan bagi siswa untuk berlatih secara berulang-ulang, sehingga mereka dapat memperbaiki teknik dan meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam melakukan servis (Gultom, 2019). Latihan yang terstruktur dan berulang ini membantu siswa memahami setiap langkah dari teknik long serve, mulai dari posisi awal hingga penyelesaian gerakan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan metode drill dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam keterampilan teknik dasar bulu tangkis, termasuk long serve (Pohan & Yulianti, 2023).

Dengan menerapkan metode drill, diharapkan siswa tidak hanya mampu melakukan long serve dengan baik tetapi juga memahami aspek-aspek teknis yang mendukung keberhasilan servis tersebut. Selain itu, penerapan metode ini juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, karena mereka akan merasakan kemajuan dalam kemampuan mereka setelah menjalani serangkaian latihan yang sistematis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas metode drill dalam meningkatkan teknik dasar long serve pada siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Makassar, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan kurikulum pendidikan jasmani di sekolah-sekolah lain..

## METODE

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini berfokus pada isu yang terjadi di kelas, khususnya terkait dengan proses pembelajaran antara siswa dan guru. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang bertujuan untuk mengatasi masalah yang muncul di dalam kelas dan dikenal oleh guru. PTK dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses pembelajaran (Arikunto, 2013). Menurut Syaifudin, (2021), implementasi yang efektif dari PTK melibatkan usaha aktif untuk mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah pembelajaran dengan tindakan yang bermakna. Purba et al., (2023) mendefinisikan PTK sebagai kajian reflektif oleh para pelaku tindakan. Penelitian ini melibatkan 32 siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Makassar, menggunakan instrumen penilaian yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek kognitif mengevaluasi pemahaman siswa tentang teknik long service dalam bulutangkis, sedangkan aspek afektif mengukur perilaku siswa selama pembelajaran, dan aspek psikomotor menilai kemampuan praktis siswa dalam melakukan serve. Data dikumpulkan melalui observasi, tes, dan dokumentasi, dengan analisis yang mempertimbangkan ketiga aspek serta nilai akhir siswa, termasuk perhitungan tingkat ketuntasan belajar sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan di SMK Negeri 5 Makassar, yang beralamat di Jl. Sunu No.162, Kalukuang, Kec. Tallo, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90214, Indonesia. Subjek penelitian terdiri dari 32 siswa kelas XI. Tujuan utama dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar teknik long service dengan menggunakan metode drill. Hasil penelitian diperoleh melalui pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Penilaian dilakukan berdasarkan tiga aspek, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor, yang berfokus pada upaya meningkatkan keterampilan long service siswa. Dengan penerapan metode drill, diharapkan siswa dapat lebih memahami dan menguasai teknik long service dalam bulutangkis. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan tentang efektivitas metode yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa di bidang olahraga.

**Tabel 4.1 Deskripsi Data Awal**

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	>75	8	25%
2	<75	22	75%
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Data awal yang disajikan dalam Tabel 4.1 menunjukkan hasil evaluasi kemampuan teknik dasar long serve pada siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Makassar. Dari total 32 siswa, hanya 8 siswa (25%) yang berhasil mencapai ketuntasan di atas 75, sementara 22 siswa (75%) masih berada di bawah nilai tersebut. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa belum menguasai teknik long serve dengan baik, yang mengindikasikan adanya kebutuhan mendesak untuk

perbaikan dalam proses pembelajaran. Dengan 75% siswa tidak mencapai kriteria ketuntasan, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan metode drill sebagai strategi untuk meningkatkan keterampilan mereka.

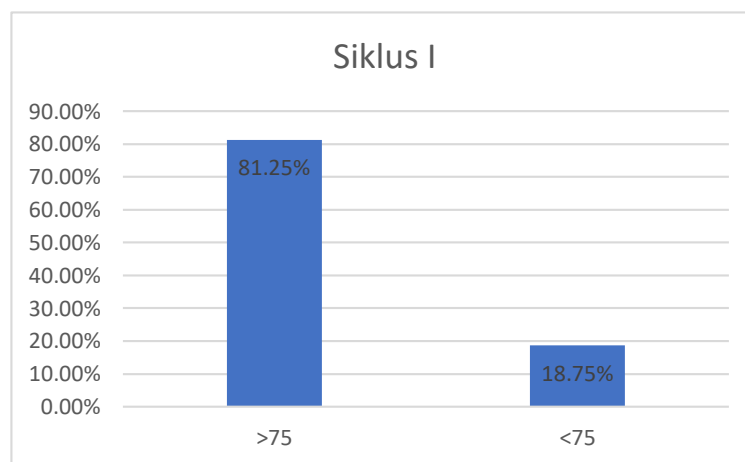
Data ini menjadi titik awal untuk menilai efektivitas intervensi yang akan dilakukan, diharapkan dengan penerapan metode drill, kemampuan siswa dalam teknik long serve dapat meningkat secara signifikan. Hasil ini penting sebagai dasar untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif di masa depan.

### Hasil Siklus I

**Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I**

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	>75	15	46.88%
2	<75	17	53.13%
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Hasil Siklus I yang ditunjukkan dalam Tabel 4.1 mencerminkan kemajuan awal siswa dalam teknik dasar long serve setelah penerapan metode drill. Dari total 32 siswa, 15 siswa (46,88%) berhasil mencapai ketuntasan di atas nilai 75, sedangkan 17 siswa (53,13%) masih berada di bawah nilai tersebut. Meskipun ada peningkatan dibandingkan dengan data awal, di mana hanya 25% siswa yang mencapai ketuntasan, hasil ini menunjukkan bahwa hampir setengah dari siswa masih memerlukan perbaikan dalam pemahaman dan keterampilan mereka. Angka ketuntasan yang masih rendah ini menandakan perlunya evaluasi lebih lanjut dan penguatan dalam proses pembelajaran di siklus berikutnya. Dengan demikian, meskipun ada kemajuan, penelitian ini perlu terus berfokus pada penerapan metode yang lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam long serve. Hasil Siklus I menjadi dasar untuk perbaikan yang akan diterapkan di Siklus II. Berikut grafik pada siklus I :

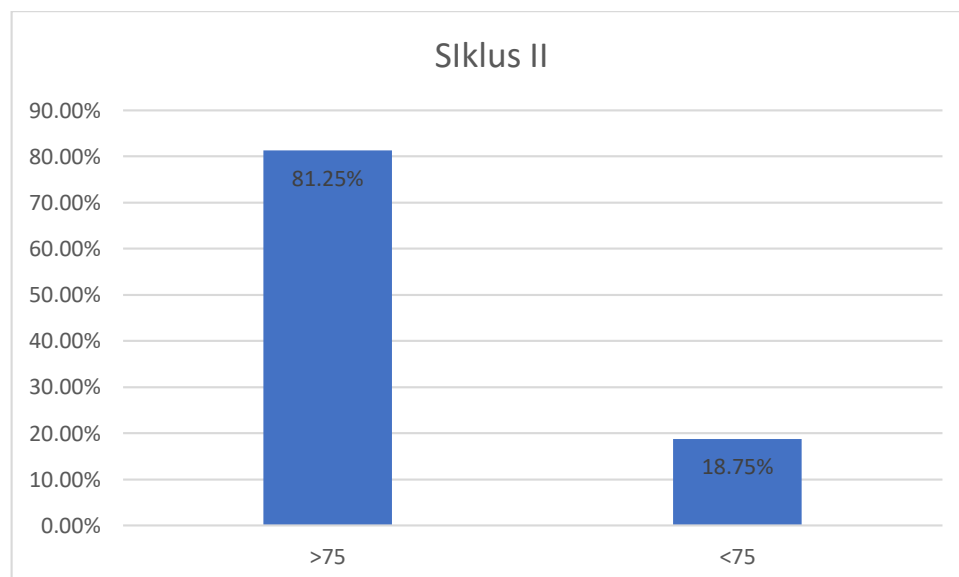


## Hasil Siklus II

**Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II**

No	Ketuntasan	Frekuensi	Persentase
1	>75	26	81.25%
2	<75	6	18.75%
	<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>100%</b>

Hasil Siklus II yang ditampilkan dalam Tabel 4.2 menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan teknik dasar long serve siswa setelah penerapan metode drill. Dari total 32 siswa, sebanyak 26 siswa (81,25%) berhasil mencapai ketuntasan di atas nilai 75, sedangkan hanya 6 siswa (18,75%) yang masih berada di bawah nilai tersebut. Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam long serve dibandingkan dengan hasil pada Siklus I, di mana hanya 46,88% siswa yang mencapai ketuntasan. Hasil ini mencerminkan peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, yang berkontribusi pada penguasaan teknik yang lebih baik. Dengan hasil yang menggembirakan ini, penelitian menunjukkan bahwa pendekatan yang diterapkan berhasil, dan langkah selanjutnya dapat difokuskan pada penguatan keterampilan serta penanganan siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan.



Pada tahap awal, data menunjukkan bahwa hanya 25% siswa yang mencapai ketuntasan di atas nilai 75, sementara 75% siswa masih berada di bawah standar tersebut. Hal ini menandakan bahwa mayoritas siswa mengalami kesulitan dalam menguasai teknik long serve, yang menjadi dasar bagi penelitian ini untuk menerapkan metode drill guna meningkatkan keterampilan mereka. Setelah penerapan metode drill pada Siklus I, terdapat kemajuan yang jelas, di mana ketuntasan siswa meningkat menjadi 46,88%. Meskipun ada peningkatan, masih banyak siswa yang belum

mencapai kriteria ketuntasan, yaitu 53,13%. Data ini menunjukkan bahwa meskipun metode drill mulai menunjukkan efek positif, diperlukan evaluasi lebih lanjut untuk mengoptimalkan proses pembelajaran. Pada Siklus II, hasilnya sangat menggembirakan, dengan 81,25% siswa berhasil mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa metode drill efektif dalam meningkatkan keterampilan long serve, serta mencerminkan peningkatan motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Peningkatan yang signifikan dari siklus I ke siklus II menegaskan bahwa penerapan metode yang tepat dapat mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa sebelumnya.

Secara keseluruhan, data dari setiap tahap menunjukkan bahwa metode drill bukan hanya meningkatkan kemampuan teknis siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif. Keberhasilan ini memberikan dasar yang kuat untuk menerapkan pendekatan serupa dalam pengajaran teknik olahraga lainnya, serta memberikan rekomendasi untuk pengembangan kurikulum pendidikan jasmani yang lebih efektif..

## **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa metode drill secara signifikan meningkatkan kemampuan teknik dasar long serve siswa kelas XI di SMK Negeri 5 Makassar. Dari data awal, hanya 25% siswa yang mencapai ketuntasan, namun pada Siklus I meningkat menjadi 46,88% dan pada Siklus II mencapai 81,25%. Hasil ini menegaskan efektivitas metode drill dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan dapat mendukung pengembangan keterampilan olahraga, dan diharapkan dapat diterapkan lebih luas dalam pendidikan jasmani untuk meningkatkan kualitas pengajaran..

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Gultom, S. N. (2019). Upaya Meningkatkan Teknik Dasar Long Service Bulutangkis Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa XI SMA Negeri 3 Tualang. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau Pekanbaru*, 1, 59–63.
- Pohan, E. W., & Yulianti, M. (2023). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Service Panjang Bulutangkis Dengan Menggunakan Gaya Mengajar Resiprokal Siswa Kelas XI SMAN 1 Bagan Sinembah Efforts to Improve Learning Outcomes of Badminton Long Service Using Student 's Reciprocal Teaching Style Class* . 1(3).
- Purba, S., Ahadid, A., Putra, W., Rahman, A. A., Aryani, P., Jannah, F., Widodo, H., Magalhaes, A. D. J., & Hasanuddin, M. I. (2023). *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Aplikasinya*.
- Syaifudin, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. *Journal Of Islamic Studies*, 1(2).
- WP, M. L., Meirizal, Y., & Junanda, H. A. (2024). Tingkat Kemampuan Servis Panjang Forehand Bulutangkis Siswa Putra Peserta Ekstrakurikuler Bulutangkis Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 5 Bandung 650-656. *SEMNASPOR*, 1(1), 650–656.